

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di RSUD Ajibarang dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Efektivitas terapi dari antibiotik pada pasien gastroenteritis akut rawat inap di RSUD Ajibarang yaitu 73% untuk antibiotik cefotaxime injeksi dan persentase tertinggi 87% untuk antibiotik ceftriaxone injeksi.
2. Penggunaan ceftriaxone injeksi pada pasien gastroenteritis akut rawat inap di RSUD Ajibarang memiliki nilai ACER sebesar Rp. 2.662.068, sedangkan cefotaxime injeksi memiliki nilai ACER sebesar Rp 3.394.520 dan nilai ICER sebesar Rp -1.157.143.
3. Penggunaan antibiotik yang paling efektif secara biaya pada pasien gastroenteritis akut rawat inap di RSUD Ajibarang adalah ceftriaxone injeksi.

## **B. Saran**

### 1. Bagi Penelitian Selanjutnya

- a. Perlu penelitian dengan pendekatan farmakoekonomi lainnya agar diperoleh hasil evaluasi yang lebih maksimal.
- b. Perlu dilakukan penelitian serupa dengan lokasi dan penyakit yang berbeda pula agar diketahui perbandingan biaya-efektivitas antibiotik di daerah lain untuk menambah referensi.

### 2. Bagi RSUD Ajibarang

Hasil penelitian ini bisa dijadikan sebagai salah satu bahan pertimbangan dalam pemilihan terapi antibiotik gastroenteritis akut dilihat dari segi efektivitas dan biayanya.